

**REPRESENTASI PESAN MORAL
PADA FILM ANAK GARUDA
(Analisis Semiotika John Fiske)**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



**OLEH
BAGUS HENDRAWAN
NIM. 18148189**

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022**

ABSTRAK

REPRESENTASI PESAN MORAL PADA FILM ANAK GARUDA (Analisis Semiotika John Fiske) (Bagus Hendrawan, 2022, hal i-96) Skripsi S-1 Program Studi Televisi dan Film, Jurusan Seni Media Rekam, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Film merupakan salah satu media hiburan yang dapat memberikan nilai kepuasan pada masyarakat. Film juga dapat dijadikan sebagai media untuk menyampaikan informasi maupun pesan moral. Film *Anak Garuda* merupakan film fiksi yang mengandung banyak nilai-nilai moral di dalamnya. Film ini menceritakan awal kisah berdirinya sekolah Selamat Pagi Indonesia (SPI). Tujuh anak Garuda saling bekerjasama dalam mewujudkan impian mereka di tengah banyaknya konflik akibat perbedaan latar belakang mereka. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pesan moral apa saja yang terkandung dalam *scene* konflik pada film *Anak Garuda* serta bagaimana representasi pesan moral ditunjukkan. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan representasi pesan moral yang terjadi dalam adegan konflik pada film *Anak Garuda*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan studi pustaka. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis Semiotika John Fiske yang menggunakan tiga level pendekatan yaitu realitas, representasi, dan ideologi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini berkaitan dengan representasi pesan moral dalam *scene* konflik pada film *Anak Garuda*. Pesan moral yang ditemukan adalah nilai moral terhadap Tuhan Yang Maha Esa, nilai moral terhadap diri sendiri, dan nilai moral terhadap hubungan dengan sesama.

Kata kunci : Representasi, Pesan Moral, Semiotika John Fiske, Film *Anak Garuda*.

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PANGESAHAAN..... | ii |
| PERNYATAAN..... | iii |
| PERSEMBAHAN..... | iv |
| MOTTO | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| E. Tinjauan Pustaka | 5 |
| F. Kerangka Konseptual | 6 |
| 1. Konflik..... | 8 |
| 2. Representasi..... | 10 |

| | |
|--|----|
| 3. Pesan Moral | 11 |
| 4. Semiotika John Fiske | 18 |
| 5. Skema Penelitian..... | 28 |
| G. Metode Penelitian | 29 |
| 1. Jenis Penelitian | 30 |
| 2. Objek Penelitian..... | 30 |
| 3. Sumber Data | 31 |
| 4. Teknik Pengumpulan Data..... | 32 |
| 5. Analisis Data..... | 33 |
| H. Sistematika Penulisan | 35 |
| BAB II GAMBARAN UMUM FILM <i>ANAK GARUDA</i> | 37 |
| A. Deskripsi Film <i>Anak Garuda</i> | 37 |
| B. Sinopsis Film <i>Anak Garuda</i> | 39 |
| C. Alur Cerita Film <i>Anak Garuda</i> | 40 |
| D. Tokoh dalam Film <i>Anak Garuda</i> | 41 |
| E. Pembagian Babak dan Adegan | 50 |
| F. Adegan Konflik pada Film <i>Anak Garuda</i> | 52 |
| BAB III REPRESENTASI PESAN MORAL PADA FILM <i>ANAK GARUDA</i> ... | 56 |
| A. Konflik Internal | 57 |
| 1. Representasi Pesan Moral pada Film <i>Anak Garuda</i> Babak II Sekuen 3 ... | 58 |

| | | |
|----------------------|--|----|
| a. | Representasi Pesan Moral pada Babak II Sekuen 3 <i>Scene 35</i> | 58 |
| 2. | Representasi Pesan Moral pada Film <i>Anak Garuda</i> Babak II Sekuen 4 ... | 61 |
| a. | Representasi Pesan Moral pada Babak II Sekuen 4 <i>Scene 47</i> | 62 |
| 3. | Representasi Pesan Moral pada Film <i>Anak Garuda</i> Babak II Sekuen 6 ... | 66 |
| a. | Representasi Pesan Moral pada Babak II Sekuen 6 <i>Scene 60</i> | 66 |
| b. | Representasi Pesan Moral pada Babak II Sekuen 6 <i>Scene 77</i> | 70 |
| 4. | Representasi Pesan Moral pada Film <i>Anak Garuda</i> Babak III Sekuen 7 .. | 74 |
| a. | Representasi Pesan Moral pada Babak III Sekuen 7 <i>Scene 92</i> | 75 |
| B. | Konflik Eksternal | 78 |
| 1. | Representasi Pesan Moral pada Film <i>Anak Garuda</i> Babak II Sekuen 3 ... | 78 |
| a. | Representasi Pesan Moral pada Babak II Sekuen 3 <i>Scene 24</i> | 78 |
| b. | Representasi Pesan Moral pada Babak II Sekuen 3 <i>Scene 34</i> | 82 |
| c. | Representasi Pesan Moral pada Babak II Sekuen 3 <i>Scene 37</i> | 85 |
| 2. | Representasi Pesan Moral pada Film <i>Anak Garuda</i> Babak II Sekuen 5 ... | 89 |
| a. | Representasi Pesan Moral pada Babak II Sekuen 5 <i>Scene 53</i> dan <i>54</i> . 89 | |
| BAB IV PENUTUP | 95 | |
| A. | Kesimpulan | 95 |
| B. | Saran..... | 96 |
| DAFTAR PUSTAKA | 97 | |

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bertens, K. (2007). *Etika*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Fiske, J. (2018). *Pengantar Ilmu Komunikasi, Edisi ketiga*. Depok: Rajawali Pers.
- Hafied, C. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Hall, S. (2003). *Representation: Cultural Representation and Signifying Practice*. London: S.AGE Publication.
- Harskamp, A. V. (2005). *Konflik-Konflik dalam Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Kanisius.
- Iwan Ridwan, d. (2007). *Bunga Rumpai Nilai Moral dalam Kajian Pendidikan*. Bandung: CV. Maulana.
- Kaprisma, J. D. (2021). Actantial Model In The Nelyubov Movie. *Jurnal Seni Media Rekam*, 160-175.
- Kemendiknas. (2010). *Buku Pedoman Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Direktorat Mandikdasmen, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Lassiyo. (1999). *Nilai-Nilai Pancasila sebagai Sistem Metafisika*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Liliweri, A. (1994). *Perspektif Teoritis Komunikasi Antarpribadi*. Bandung: PT. Citra Atidya Bakti.
- Nasional, K. P. (2010). *Buku Pedoman Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Direktorat Mandikdasmen, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Univercity Press.
- Prasetya, A. B. (2019). *Analisis Semiotika Film dan Televisi*. Malang: Instrans Publishing.
- Pratista, H. (2018). *Memahami Film, Edisi 2*. Yogyakarta: Montase Press.
- Rahmat, M. (2019). *Ensiklopedia Konflik Sosial*. Tangerang: Loka Aksara.
- Sendjaja, D. (1994). *Materi Pokok: Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Shadily, H. (1980). *Ensiklopedi Indonesia*. Jakarta: Ikhtisar Baru-Vann Hoeve.

- Sobur, A. (2009). *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Soekanto, S. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grapindo Persada.
- Stokes, J. (2007). *How To Do Media and Cultural Studies*. Yogyakarta: PT. Benteng Pustaka.
- Sugiyono. (2018). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo, H. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Dasar Teori dan Penerapan dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Vera, N. (2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wibowo. (2011). *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Zoebazary, M. I. (2010). *Kamus Televisi & Film*. Jember: Paguyungan Pandhalungan Jember.

Skripsi dan Jurnal

- Ayuningtyas, D. F. (2020). *Representasi Nilai Keprajuritan dalam Film “I Leave My Heart In Lebanon” (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Diani, A., Lestari, M. T., & Maulana, S. (2018). Representasi Feminisme dalam Film Maleficent. *ProTVF*, 1(2), 139–150.
- Fadilah, U. N. (2021). *Analisis Semiotika Representasi Body Shaming pada Film Imperfect: Karir, Cinta, & Timbangan*. Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Hamdani, M. (2020). *Presentasi Toleransi pada Film Dokumenter Ahu Parmalim (Analisis Semiotika Roland Berthes)*. Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Mudjiyanto, B., & Nur, E. (2013). Semiotika dalam Metode Penelitian Komunikasi. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 16(1), 73–82.
- Pinontoan, N. A. (2020). Representasi Patriotisme pada Film Soegija (Analisis Semiotika John Fiske). *Avant Garde*, 8(2), 191–206.
- Ramadhana, R. C., & Utami, C. D. (2020). The Richard’s Masculinity in Film Love For Sale 1. *Capture : Jurnal Seni Media Rekam*, 11(2), 54–69.
- Septiani, M. (2018). *Representasi Pesan Moral dalam Film Merry Riana Mimpi Sejuta Dollar*. Institut Seni Indonesia Surakarta.

Website

- Anisa Widiarini, W. F. (2020, Januari 16). *Sinopsis Anak Garuda, Cerita Tujuh Anak Menggapai Impian*. Diambil kembali dari viva: <https://www.viva.co.id/showbiz/film/1196050-sinopsis-anak-garuda-cerita-tujuh-anak-menggapai-impian/>
- Fajri, D. L. (2022, Agustus 1). *Studi Pustaka Adalah Referensi Penelitian, Ini Penjelasan Lengkapnya*. Diambil kembali dari Katadata: <https://katadata.co.id/agung/berita/62e773e3da762/studi-pustaka-adalah-referensi-penelitian-ini-penjelasan-lengkapnya>
- Fatkhuromman. (2013, Oktober 28). *Balada Hitam Putih Ideologi Bangsa*. Diambil kembali dari Widayagama: <https://fh.widyagama.ac.id/balada-hitam-putih-ideologi-bangsa/>
- Filmindonesia. (2020, Januari 15). *Anak Garuda*. Diambil kembali dari Filmindonesia: http://filmindonesia.or.id/movie/title/lf-a010-20-520256_anak-garuda
- KabarHarian. (2021, Desember 14). *Mengenal Sifat Individualisme dan Ciri-cirinya*. Diambil kembali dari Kumparan: <https://kumparan.com/kabar-harian/mengenal-sifat-individualisme-dan-ciri-cirinya-1x6n5SpMhUb/full>
- Smaselamatpagiindonesia. (2012, Januari 15). *SMA Selamat Pagi Indonesia*. Diambil kembali dari facebook: https://www.facebook.com/sma.spi/about_profile_transparency
- Temukanpengertian. (2015, Agustus 12). *Pengertian Ideologi Agama dan Ciri cirinya*. Diambil kembali dari Temukanpengertian: <https://www.temukanpengertian.com/2015/08/pengertian-ideologi-agama.html>
- Tysara, L. (2021, Maret 01). *12 Macam-Macam Ideologi dan Pengertiannya, Pahami Lebih Jauh*. Diambil kembali dari Liputan6: <https://hot.liputan6.com/read/4494924/12-macam-macam-ideologi-dan-pengertiannya-pahami-lebih-jauh>
- Virdhani, M. H. (2019, Agustus 23). *Film Anak Garuda, Perjuangan Mengubah Nasib di Tengah Kekurangan*. Diambil kembali dari JawaPos: <https://www.jawapos.com/entertainment/music-movie/23/08/2019/film-anak-garuda-perjuangan-mengubah-nasib-di-tengah-kekurangan/>
- Winastya, K. P. (2021, Juli 6). *Ciri-Ciri Demokrasi, Pengertian, Prinsip dan Sejarahnya*. Diambil kembali dari from Merdeka: <https://www.merdeka.com/trending/ciri-ciri-demokrasi-pengertian-prinsip-dan-sejarahnya-kln.html>

Film

Disney + Hotstar."Anak Garuda: Bisa Tidak Bisa, Harus Bisa!".

<https://www.hotstar.com/id/movies/anak-garuda-bisa-tidak-bisa-harus-bisa/1260056996/watch>

